



**Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban
Habiburrahman¹, Yulita Zanaria², Jawoto Nusantoro³**

^{1,2,3} **Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia**

E-mail: habiburrahman561@gmail.com¹⁾
yulitazanaria08@gmail.com²⁾
jawoto46@gmail.com^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 10 Oktober
2024
Received in Revised 15
November 2024
Accepted 31 Januari
2025

Keyword's :
Responsibility
Accounting, Cost
Control, Performance
Evaluation, Hospital.

ABSTRACT

This research aims to analyze the implementation of responsibility accounting at RSU Muhammadiyah Metro. Responsibility accounting is an accounting system that recognizes various responsibility centers within an organization, assigning specific revenues and costs to each responsible center. This research uses primary and secondary data collected through observation, interviews, and documentation. The results of the research show that RSU Muhammadiyah Metro has implemented responsibility accounting well, characterized by the existence of a clear organizational structure, budget preparation, separation of controlled and uncontrolled costs, and account code classification. Financial performance evaluation shows that the RSU Muhammadiyah Metro cost center is efficient in 2020 but inefficient in 2021. Meanwhile, the revenue center shows efficiency from 2020 to 2021 with profitable results. The advice given is that RSU Muhammadiyah Metro needs to carry out analysis and correction of unprofitable differences so that it can increase the effectiveness of cost management and encourage the success of hospital operations.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada RSU Muhammadiyah Metro. Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem akuntansi yang mengakui berbagai pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, menetapkan pendapatan dan biaya tertentu untuk setiap pusat yang bertanggung jawab. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RSU Muhammadiyah Metro telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik, ditandai dengan adanya struktur organisasi yang jelas, penyusunan anggaran, pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali, serta klasifikasi kode rekening. Evaluasi kinerja keuangan menunjukkan bahwa pusat biaya RSU Muhammadiyah Metro efisien pada tahun 2020 tetapi tidak efisien pada tahun 2021. Sementara itu, pusat pendapatan menunjukkan efisiensi dari tahun 2020 hingga 2021 dengan hasil yang menguntungkan. Saran yang diberikan adalah RSU Muhammadiyah Metro perlu melakukan analisis dan koreksi terhadap selisih yang tidak menguntungkan sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan biaya dan mendorong keberhasilan operasional rumah sakit.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: jawoto46@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807.

PENDAHULUAN

Pada perusahaan akuntansi memegang posisi penting sebagai sarana untuk memantau dan mengontrol pengeluaran, yang sering disebut dengan akuntansi pertanggungjawaban. Sistem akuntansi pertanggungjawaban ini memungkinkan pencatatan secara menyeluruh dari setiap aktivitas bisnis yang dilakukan, serta memungkinkan untuk menentukan unit atau individu yang bertanggung jawab serta memiliki wewenang atas aktivitas tersebut. Biasanya, wewenang ini diberikan dari level manajer yang lebih tinggi kepada manajer di bawahnya. Proses pendelegasian ini menuntut para manajer untuk bertanggung jawab atas hasil kinerja mereka, yang kemudian akan dievaluasi untuk menilai efektivitas dari pusat pertanggungjawaban yang bersangkutan.

Tantangan persaingan usaha yang semakin intens, perusahaan dituntut untuk melaksanakan perubahan dan perbaikan secara berkelanjutan, termasuk dalam hal struktur dan fungsi organisasi mereka. Untuk mencapai hasil yang optimal, sebuah organisasi perlu memiliki sistem yang terstruktur dengan baik, disertai dengan visi dan misi yang jelas. Selain itu, penting bagi organisasi untuk memiliki kemampuan manajerial yang memadai serta pengetahuan yang mendalam agar dapat menciptakan lingkungan yang mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat. Dalam upaya ini, manajemen harus menerapkan fungsi pengendalian manajemen guna memastikan bahwa strategi yang diterapkan berjalan secara efektif dan efisien.

Sebuah organisasi, pusat pertanggungjawaban adalah unit yang bertanggung jawab atas pengendalian biaya, pendapatan yang diperoleh, atau pemanfaatan dana investasi. Ada empat jenis pusat pertanggungjawaban utama, yaitu pusat biaya yang mengawasi pengeluaran, pusat pendapatan yang memantau pemasukan, pusat laba yang mengevaluasi keuntungan, dan pusat investasi yang bertanggung jawab atas alokasi investasi. Dengan adanya sistem akuntansi pertanggungjawaban, peran dan tanggung jawab setiap manajer, baik individu maupun kelompok, dalam mengelola dan mempertanggungjawabkan kinerja dapat diidentifikasi dengan jelas. Untuk tujuan evaluasi keuangan, pusat pertanggungjawaban ini dikategorikan menjadi empat jenis: pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi.

Pusat pendapatan adalah unit tanggung jawab di mana seorang manajer diberi kewenangan khusus. Manajer yang memegang tanggung jawab pada pusat pendapatan diwajibkan untuk menyusun laporan akuntabilitas yang mencakup target pendapatan serta rencana pencapaiannya. Laporan ini bertujuan untuk menilai selisih (variasi) antara target pendapatan yang telah ditetapkan dengan realisasi yang terjadi, baik dalam hal keuntungan maupun kerugian. Untuk menilai seberapa efektif manajer pusat pendapatan dalam menjalankan tugasnya, diperlukan alat ukur kinerja, salah satunya adalah penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban.

Penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro memiliki peranan yang krusial untuk mengevaluasi sejauh mana manajer dari pusat tanggung jawab dapat memenuhi target yang telah ditetapkan oleh organisasi. Dengan penerapan yang efektif, akuntansi pertanggungjawaban memungkinkan evaluasi yang lebih akurat terhadap kinerja manajer dan membantu proses pengendalian biaya secara keseluruhan. Hal ini karena semakin optimal penerapan sistem ini, semakin mudah bagi pimpinan rumah sakit untuk menilai serta mengontrol kinerja dan pengeluaran manajer pusat pertanggungjawaban.

Dalam konteks Rumah Sakit Muhammadiyah Metro, penerapan akuntansi pertanggungjawaban memegang peranan krusial dalam memahami sejauh mana manajer unit-unit kerja dapat memenuhi tanggung jawab mereka dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh RSU Muhammadiyah Metro. Implementasi akuntansi pertanggungjawaban yang efektif akan memberikan dukungan dalam pengendalian biaya, yang pada gilirannya berkontribusi pada efisiensi alokasi sumber daya di RSU Muhammadiyah Metro. Dengan pengendalian biaya yang optimal, rumah sakit ini dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada pasien, serta mencapai berbagai tujuan strategis yang telah dirumuskan oleh institusi tersebut. Di bawah ini terlampir tabel Anggaran Pendapatan dan Anggaran Belanja yang digunakan oleh Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Kota Metro untuk tujuan perencanaan dan pengawasan keuangan.

Tabel 1. Anggaran Pendapatan dan Belanja RSU Muhammadiyah Kota Metro

No	Tahun	Anggaran Pendapatan	Anggaran Belanja
1	2020	Rp. 86.987.465.491	Rp. 96.730.035.466
2	2021	Rp. 114.273.480.904	Rp. 118.040.051.607

Sumber: Rumah sakit Umum Muhammadiyah

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel sebelumnya, terlihat bahwa Anggaran Pendapatan mengalami pertumbuhan dari tahun 2020, di mana jumlah awalnya sebesar Rp. 86.987.465.491, kemudian meningkat menjadi Rp. 114.273.480.904. Selain itu, Anggaran Belanja pada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp. 96.730.035.466 juga menunjukkan peningkatan pada tahun 2021, mencapai Rp. 118.040.051.607. Dengan memperhatikan informasi tersebut dan memahami betapa pentingnya pengendalian biaya dalam manajemen keuangan, penulis merasa terdorong untuk melaksanakan penelitian terkait hal ini, guna menganalisis lebih dalam mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi pengelolaan anggaran secara efektif dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro”.

Kajian Pustaka

Akuntansi pertanggungjawaban, antara lain dikemukakan oleh Hansen dan Mowen (2019:229) menjelaskan bahwa: Akuntansi pertanggungjawaban adalah alat fundamental untuk pengendalian manajemen dan ditentukan melalui empat elemen penting ,yaitu pemberian

tanggung jawab, pembuatan laporan pertanggungjaawaban dalam hal ini laporan aggaran dan realisais, pengevaluasian kinerja, dan pemberian penghargaan.

Mulyadi (2019:188) mengemukakan bahwa: “Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan serta pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggung jawab atas penyimpangan biaya dan/ atau pendapatan yang dianggarkan.”

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan deskriptif. Berdasarkan penjelasan Sanusi (2021:13), penelitian dengan desain deskriptif merupakan jenis desain penelitian yang dirancang untuk memberikan pemaparan yang terstruktur dan sistematis mengenai informasi ilmiah yang diperoleh dari subyek atau objek penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menganalisis dan menginterpretasikan hasil evaluasi akuntansi pertanggungjawaban secara rinci, berdasarkan fakta-fakta yang dikumpulkan selama proses penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data ini melibatkan beberapa langkah penting, yakni reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan, penyajian data untuk menyusun hasil secara sistematis, dan akhirnya penarikan kesimpulan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap data yang telah dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Organisasi RSUD Muhammadiyah Metro, struktur organisasi sudah dirancang dengan sangat baik, terlihat dari pengaturan beberapa level manajerial serta interaksi kerja antar bagian-bagian di rumah sakit tersebut. Struktur ini memungkinkan koordinasi yang efektif antar bagian, sehingga setiap unit dapat menjalankan tugas operasional mereka secara optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh RSUD Muhammadiyah Metro.

Penyusunan Anggaran RSUD Muhammadiyah Metro mengoptimalkan keterlibatan aktif dari manajer tingkat bawah dalam tahap penyusunan anggaran tahunan, yang berlangsung dari bulan Oktober hingga November. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memperoleh kontribusi dan estimasi yang realistis dari setiap unit kerja mengenai kebutuhan operasional dan finansial mereka. Proses penyusunan anggaran di RSUD Muhammadiyah Metro berlandaskan pada dua komponen utama, yaitu Anggaran Tahun Sebelumnya dan Prediksi untuk Tahun Mendatang. Anggaran dari tahun lalu dijadikan sebagai referensi utama untuk merencanakan kebutuhan di tahun depan, sedangkan Prediksi untuk Tahun Mendatang mencakup berbagai aspek yang harus dipertimbangkan dalam merumuskan estimasi, termasuk situasi ekonomi terkini dan strategi jangka panjang rumah sakit.

Penggolongan Biaya. RSUD Muhammadiyah Metro telah menerapkan pemisahan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali yang sejalan dengan konsep akuntansi pertanggungjawaban. Rumah sakit membedakan biaya menjadi dua kategori utama. Yang pertama yaitu Biaya Rutin, biaya rutin adalah biaya yang secara langsung dipengaruhi oleh aktivitas operasional sehari-hari rumah sakit. Biaya ini dapat dikendalikan oleh manajer pada tingkat tertentu. Kemudian yang kedua yaitu Biaya Pengembangan, Biaya pengembangan adalah biaya yang sifatnya berubah seiring kebutuhan rumah sakit, terkait dengan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan dan infrastruktur rumah sakit. Biaya ini umumnya tidak dapat dikendalikan secara langsung oleh manajer.

Adanya Sistem Pengkodean Perkiraan. RSUD Muhammadiyah Metro menggunakan sistem numerikal untuk mengklasifikasikan kode rekeningnya. Dengan menggunakan sistem ini, RSUD Muhammadiyah Metro memberikan kode akun dalam bentuk angka yang mengidentifikasi kelompok, golongan, dan jenis akun tertentu. Penerapan sistem klasifikasi kode rekening ini sesuai dengan salah satu prinsip akuntansi yang menuntut adanya sistem klasifikasi kode rekening. Klasifikasi kode rekening yang diterapkan dengan baik dapat berfungsi untuk meningkatkan kontrol atas biaya. Dengan adanya klasifikasi kode rekening yang efektif, RSUD Muhammadiyah Metro dapat mengelola dan mengendalikan biaya secara lebih efisien.

Pusat Pertanggungjawaban Pusat Biaya Pusat biaya, hasil perhitungan pusat biaya pada RSUD Muhammadiyah Metro pada tahun 2020 dan tahun 2021 disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Pusat Biaya Tahun 2020-2021

Tahun	Biaya Dianggarkan (Rp)	Biaya Sesungguhnya (Rp)	Selisih (Rp)	Keterangan
2020	97,754,281,030	96,730,035,466	1,024,245,564	<i>Favorable</i>
2021	101,509,829,072	118,040,051,607	(16,530,222,535)	<i>Unfavorable</i>

Pusat Biaya, diukur kinerjanya dengan membandingkan biaya sesungguhnya dengan biaya menurut anggaran. Sehingga selisih biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Selisih Biaya} = \text{Biaya yang dianggarkan} - \text{Biaya Sesungguhnya} \dots\dots\dots (1)$$

Perhitungan Tahun 2020

$$\text{Selisih Biaya} = \text{Rp } 97,754,281,030 - \text{Rp } 96,730,035,466$$

$$\text{Selisih Biaya} = \text{Rp } 1,024,245,564$$

Perhitungan Tahun 2021

$$\text{Selisih Biaya} = \text{Rp } 101,509,829,072 - \text{Rp } 118,040,051,607$$

$$\text{Selisih Biaya} = \text{Rp } (16,530,222,535)$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, dapat dianalisis bahwa untuk tahun 2020, terdapat selisih antara anggaran biaya dan biaya aktual sebesar Rp. 1.024.245.564. Ini menunjukkan bahwa kinerja pusat biaya pada tahun 2020 adalah positif atau menguntungkan. Namun, situasinya berbeda pada tahun 2021, di mana selisih antara anggaran dan biaya aktual mencapai Rp. (16.530.222.535). Selisih ini menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan perusahaan lebih besar dibandingkan anggaran yang telah ditetapkan, sehingga mengindikasikan adanya kerugian atau hasil yang tidak menguntungkan. Faktor utama yang mempengaruhi ketidakmenguntungan ini adalah perubahan situasi dan kondisi yang tidak dapat diprediksi sebelumnya, seperti pandemi COVID-19. Pandemi tersebut menyebabkan kenaikan biaya yang signifikan, terutama terkait dengan pengadaan peralatan medis yang diperlukan untuk pelayanan kesehatan.

Pusat Pertanggungjawaban Pusat Pendapatan. Pusat pendapatan, hasil perhitungan pusat pendapatan pada RSUD Muhammadiyah Metro pada tahun 2020 dan tahun 2021 disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Pusat Pendapatan Tahun 2020-2021

Tahun	Pendapatan Sesungguhnya (Rp)	Pendapatan Dianggarkan (Rp)	Selisih (Rp)	Keterangan
2020	86,987,465,491	82,339,839,180	4,674,626,311	<i>Favorable</i>
2021	114,273,480,904	91,220,429,639	23,053,051,265	<i>Favorable</i>

Pusat Pendapatan, diukur kinerjanya dengan membandingkan pendapatan sesungguhnya dengan pendapatan menurut anggaran, sehingga selisih pendapatan dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Selisih Pendapatan} = \text{Pendapatan sesungguhnya} - \text{Pendapatan dianggarkan} \dots\dots\dots (2)$$

Perhitungan Tahun 2020

$$\text{Selisih Pendapatan} = \text{Rp } 86,987,465,491 - \text{Rp } 82,339,839,180$$

$$\text{Selisih Pendapatan} = \text{Rp } 4,674,626,311$$

Perhitungan Tahun 2021

$$\text{Selisih Pendapatan} = \text{Rp } 114,273,480,904 - \text{Rp } 91,220,429,639$$

$$\text{Selisih Pendapatan} = \text{Rp } 23,053,051,265$$

Berdasarkan analisis hasil perhitungan yang dilakukan, dapat dijelaskan mengenai pusat pendapatan RSUD Muhammadiyah Metro untuk tahun 2020 dan 2021. Pada tahun 2020, terdapat perbedaan antara pendapatan yang direncanakan dengan pendapatan yang benar-benar diperoleh, yakni sebesar Rp.4.674.626.311,-. Sementara itu, pada tahun 2021, perbedaan yang terjadi mencapai Rp.23.053.051.265,-. Selisih ini termasuk dalam kategori menguntungkan (favorable),

karena jumlah pendapatan yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan. Dengan kata lain, performa pusat pendapatan RSUD Muhammadiyah Metro pada periode 2020 hingga 2021 menunjukkan selisih yang positif dan menguntungkan.

Pusat Pertanggungjawaban Laba dan Investasi. Dalam sistem akuntansi manajerial, terdapat empat kategori utama pusat pertanggungjawaban yang sering digunakan, yaitu pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi. Di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro, proses identifikasi terhadap berbagai pusat pertanggungjawaban ini telah dilakukan dengan cukup efektif. Meski demikian, di rumah sakit tersebut, pusat pertanggungjawaban yang paling dominan adalah pusat biaya dan pendapatan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa meskipun ada beberapa aplikasi atau penerapan untuk pusat laba dan investasi, tidak ada penekanan khusus pada kedua kategori tersebut. Kondisi ini dapat dilihat dari ketidakhadiran anggaran yang dirancang secara khusus untuk tujuan laba dan investasi, yang menunjukkan bahwa perhatian dan alokasi sumber daya lebih terfokus pada pengelolaan biaya dan pendapatan daripada pada laba dan investasi.

Pembahasan

Analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban di RSUD Muhammadiyah Metro, telah dilakukan perbandingan antara teori-teori yang relevan dengan data yang diperoleh dari penelitian. Berdasarkan hasil analisis, RSUD Muhammadiyah Metro telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip akuntansi pertanggungjawaban dengan baik. Hal ini terlihat dari struktur organisasi yang terstruktur dengan jelas, adanya perencanaan anggaran yang sistematis, serta pemisahan biaya yang terkelola dengan baik antara biaya yang terkendali dan tidak terkendali, serta adanya klasifikasi kode rekening yang teratur. Pengendalian biaya di RSUD Muhammadiyah Metro juga menunjukkan kualitas yang baik, terbukti dari kemampuannya dalam menganalisis penyimpangan yang terjadi, serta adanya prosedur pencatatan dan persetujuan atas pengeluaran biaya. Fokus dari penelitian ini adalah pada anggaran sebagai sumber informasi untuk akuntansi pertanggungjawaban. Oleh karena itu, pengendalian anggaran yang dilakukan memungkinkan evaluasi efisiensi dari pengendalian biaya yang telah diterapkan oleh perusahaan. Dengan membandingkan realisasi biaya yang terjadi dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya, hasil analisis dapat disajikan dalam bentuk selisih perbandingan.

Kinerja keuangan yang dianalisis berdasarkan pusat biaya Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro pada tahun 2020 menunjukkan efisiensi yang baik, dikarenakan anggaran biaya yang dialokasikan lebih besar dibandingkan dengan biaya yang benar-benar dikeluarkan, menghasilkan selisih yang positif. Namun, kondisi ini berubah pada tahun 2021, di mana efisiensi tidak tercapai. Pada tahun tersebut, terdapat perbedaan negatif antara biaya yang direncanakan dengan biaya aktual yang terjadi, menandakan bahwa pengeluaran lebih besar dari anggaran yang

telah disiapkan. Hal ini mengindikasikan adanya ketidakefisienan dalam pengelolaan biaya rumah sakit selama tahun 2021.

Dalam menilai performa keuangan RSUD Muhammadiyah Metro dari sisi pusat pendapatan, antara tahun 2020 hingga 2021, dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh cukup positif. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pendapatan yang direalisasikan oleh rumah sakit ini melampaui target anggaran yang telah ditetapkan. Artinya, rumah sakit ini tidak hanya mampu memenuhi ekspektasi finansial yang telah direncanakan, tetapi juga berhasil menghasilkan lebih banyak pendapatan dari yang diperkirakan. Dengan kata lain, pencapaian keuangan rumah sakit menunjukkan surplus yang signifikan, menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya dan strategi pendapatan mereka efektif dalam menciptakan hasil yang melebihi anggaran awal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa RSUD Muhammadiyah Metro telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik, ditandai dengan adanya struktur organisasi yang jelas, penyusunan anggaran, pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali, serta klasifikasi kode rekening. Evaluasi kinerja keuangan menunjukkan bahwa pusat biaya RSUD Muhammadiyah Metro efisien pada tahun 2020 tetapi tidak efisien pada tahun 2021. Sementara itu, pusat pendapatan menunjukkan efisiensi dari tahun 2020 hingga 2021 dengan hasil yang menguntungkan. Saran yang diberikan adalah RSUD Muhammadiyah Metro perlu melakukan analisis dan koreksi terhadap selisih yang tidak menguntungkan sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan biaya dan mendorong keberhasilan operasional rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliu Sicilia. 2019. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Dan Penilaian Kinerja. *Journal*. Vol.1 No. 3
- Anderson, L. K. dan H. M. Sollenberger. 2019 . *Manajerial Accounting*. 8 ed. South-Western Publishing Co. Cincinnati. Ohio.
- Anthony, R.N. dan V, Govindarajan. 2019. *Sistem Pengendalian Manajemen Jilid 1*. Salemba Empat, Jakarta
- Bustami Bastian, dan Nurlela, 2019, *Akuntansi Biaya, Melalui Pendekatan Manajerial*, edisi pertama, Penerbit: MitraWacana Media, Jakarta
- Hansen. Don R. dan Maryanne M.Mowen. 2021 *Management accounting: Akuntansi Manajemen, Buku 2, Edisi 7*. Salemba Empat, Jakarta.
- Hansen .Don R. dan Maryanne M.Mowen. 2019. *Akuntansi Manajerial* .Salemba Empat ,Jakarta.
- Hariadi, Bambang, 2022, *Akuntansi Manajemen*, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : BPFE, Yogyakarta
- Haq Akhsanul. Dan Chiristiyaningrum. 2016. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Menilai Kinerja Bagian Produksi Pada PT. Cemani Toka Periode 2013-2024.

Journal. Vol. 2. No. 1.

- Langgeng, Y.S dan Endang, D.R. 2019. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian kinerja Pusat Biaya. *Journal*. Vol 5 No 2 .
- Mawarni, Z., dan Endang, D.R. 2019. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian kinerja Pusat Biaya *Journal*. Vol 5 No 2.
- Mulyadi. 2021. *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat, Dan Rekayasa , Edisi Ketiga*. YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi 2020. *Sistem Akuntansi*, Edisi 3. PT. Salemba Empat. Jakarta
- Mulyadi. 2021. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Rudianto .2018. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga, Jakarta.
- Stefany & Victorina, 2019. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT Gotrans Logistic Cabang Manado. *Journal*. Vol. 5 No.2.
- Selamat., V. L. dkk. 2019. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam penilaian Kinerja Pusat Pendapatan Pada PT. Asean Motor International Cabang Manado. *Journal*. Vol. 2 No. 2.
- Siregar Baldrice, dkk. 2018. *Akuntansi manajemen*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiri, Slamet. 2022. *Akuntansi Manajemen Suatu Pengantar*. Edisi ketiga .UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sugiri, Slamet. 2019. *Akuntansi Management Sebuah Pengantar*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Sunarto, 2019, *Akuntansi Biaya*, edisi kedua, Penerbit : Amus Yogyakarta.
- Tumbuan R. R. 2021. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat Biaya. *Journal* .Vol. 1 No. 3
- Warindrani, A.K. 2017. *Akuntansi Manajemen*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Warindrani, A.K. *Manajemen Biaya* .Edisi Delapan. Jilid 1 dan 2. PT. Salemba Empat. Jakarta